

ABSTRAK

Okma Permata. 2020. Tesis “Uang Jemputan pada Novel *Aku Tidak Membeli Cintamu* Karya Desni Intan Suri dengan Novel *Mahar Cinta Gandoriah* Karya Mardhiyan Novita M.Z Sebuah Kajian Intertekstual” Program Studi Magister Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Bung Hatta.

Penelitian ini bertujuan untuk: (1) mendeskripsikan tema, alur, penokohan dan, latar novel *Aku Tidak Membeli Cintamu* karya Desni Intan Suri dengan novel *Mahar Cinta Gandoriah* karya Mardhiyan Novita M.Z, (2) menganalisis eksistensi uang jemputan dalam novel *Aku Tidak Membeli Cintamu* karya Desni Intan Suri dengan novel *Mahar Cinta Gandoriah* karya Mardhiyan Novita M.Z, (3) menganalisis hubungan intertekstual antara novel *Aku Tidak Membeli Cintamu* karya Desni Intan Suri dengan novel *Mahar Cinta Gandoriah* karya Mardhiyan Novita M.Z. Teori yang dijadikan acuan dalam penelitian adalah pendapat Ma’ruf dan Nugrahani (2017) tentang unsur-unsur novel, Endaswara (2011) sastra bandingan, serta Navis (1984) tentang kebudayaan Minangkabau. Jenis penelitian adalah penelitian kualitatif dengan metode deskriptif. Data bersumber dari novel *Aku Tidak Membeli Cintamu* karya Desni Intan Suri dan novel *Mahar Cinta Gandoriah* karya Mardhiyan Novita M.Z, penelitian difokuskan pada bentuk permasalahan mengenai uang jemputan yang tergambar dalam tema, alur, penokohan, dan latar. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah baca dan catat. Teknik analisis data yaitu mengelompokkan data, mendeskripsikan data, menganalisis data, dan membuat kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan; *Pertama*, tema antara kedua novel berbeda walaupun sama-sama berbicara tentang adat, dalam novel *Aku Tidak Membeli Cintamu* karya Desni Intan Suri bertemakan ketatnya peraturan adat yang ada di daerah Pariaman, sedangkan pada novel *Mahar Cinta Gandoriah* karya Mardhiyan Novita M.Z bertema perjuangan seorang gadis dalam menghadapi aturan adat istiadat. Tahapan alur tampak bahwa adanya kesamaan, yaitu menggunakan alur maju yang ceritanya terurut. Pada latar, kedua novel menunjukkan persamaan, yaitu berlatar di daerah Pariaman. *Kedua*, novel *Aku Tidak Membeli Cintamu* karya Desni Intan Suri dan novel *Mahar Cinta Gandoriah* karya Mardhiyan Novita M.Z menceritakan mengenai tradisi uang jemputan yang sudah lama dilaksanakan di Pariaman, uang jemputan ini berlaku bagi laki-laki yang berdaerah asal Pariaman yang disesuaikan dengan gelar kesarjanaan yang dimilikinya. *Ketiga*, terdapat beberapa penyerapan dan transformasi yang dilakukan oleh novel *Mahar Cinta Gandoriah* dengan novel *Aku Tidak Membeli Cintamu*. Penyerapan yang terjadi pada novel *Mahar Cinta Gandoriah* mengenai kebahasaan yang digunakan pengarang hampir sama dengan novel *Aku Tidak Membeli Cintamu*. Transformasi novel *Aku Tidak Membeli Cintamu* dan novel *Mahar Cinta Gandoriah* terdapat pada aspek ekspansi, yaitu terjadinya perluasan atau pengembangan cerita yang dilakukan oleh pengarang terhadap tema cerita yang akan dikembangkan sesuai dengan perkembangan zaman. Dengan demikian, disimpulkan bahwa adanya perbedaan terlihat pada pertentangan tokoh utama terhadap orang tua dan mamak kandung yang selalu memaksa kedua tokoh utama ini untuk mengikuti perintahnya dalam menjalankan tradisi uang jemputan, sedangkan persamaan terlihat pada alur dan latar yaitu menggunakan alur maju dan berlatar di daerah Pariaman.

Kata kunci : *Uang jemputan, novel *Aku Tidak Membeli Cintamu*, novel *Mahar Cinta Gandoriah* dan hubungan intertekstual.*